

SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN BERBASIS ANDROID PADA KELURAHAN MUNJUL

Sri Nurmala, Tati Suprapti, Fadhil muhamad basysyar
Program Studi Teknik Informatika S1, STMIK IKMI Cirebon
Program Studi Sistem Informasi, STMIK IKMI Cirebon
Srinurmala4119@gmail.com

ABSTRAK

Pembangunan administrasi kependudukan sangat penting untuk menjamin hak-hak yang dimiliki setiap warga dalam penyelenggaraan administrasi kependudukan. Penelitian ini menjelaskan proses pembuatan sistem informasi administrasi kependudukan berbasis android dan hasil uji cobanya. Metode waterfall adalah metode yang digunakan untuk membangun sistem. Kelurahan Munjul masih mengelola sistem administrasinya secara manual menggunakan Microsoft Office, yang membuatnya belum berjalan dengan baik. Jika persyaratan yang dikumpulkan tidak lengkap, membutuhkan waktu yang lama karena banyaknya formulir. Pada penelitian ini, hanya surat permohonan untuk pelayanan data kependudukan yang terdiri dari surat permohonan untuk membuat KTP, surat permohonan untuk membuat KK, surat kelahiran, surat kematian, dan surat pindah atau datang. Dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi dan wawancara, penelitian ini bertujuan untuk membantu dan mempermudah proses administrasi kependudukan di kantor kelurahan Munjul. Aplikasi ini diuji secara black box menggunakan PHP dan MYSQL. Hasil penelitian adalah sistem informasi administrasi kependudukan berbasis android yang dapat menghasilkan laporan yang efektif dan efisien tentang layanan KTP, kartu keluarga, kelahiran, kematian, dan surat pindah atau datang bagi penduduk dan pegawai kelurahan Munjul, yang diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang muncul di kantor kelurahan Munjul.

Kata kunci: *Administrasi, Kependudukan, PHP, MYSQL.*

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi akan bergantung pada sumber daya manusia untuk mengelola dan merawatnya untuk mendapatkan dan menghasilkan data. Alat bantu dan komputer terbaik adalah teknologi. Penggunaan komputer dapat diterapkan dalam berbagai bidang dan semua kalangan. Karena kemajuan teknologi ini, organisasi harus terus mengikuti kemajuan ini untuk menjadi lebih baik dalam mengelola data dan informasi [1].

Pemerintahan Munjul menangani semua data kependudukan, seperti permohonan Kartu Tanda Penduduk, KK, dan surat keterangan kepindahan. Semua data diurus di wilayah kelurahan. dengan cara manual, seperti menghasilkan banyak formulir yang mahal, bila persyaratan yang dikumpulkan tidak lengkap. Pertama, penduduk harus datang langsung ke Kelurahan dengan membawa semua persyaratan yang diperlukan, tetapi karena informasi yang tidak jelas, penduduk kadang-kadang harus kembali ke rumah untuk melengkapi persyaratan yang tidak lengkap.

Hasil wawancara yang dilakukan di Desa Munjul pada tanggal 22 dan 23 Desember 2022 menunjukkan bahwa administrasi pelayanan administrasi masih menggunakan metode yang sederhana. Data penduduk disimpan secara manual menggunakan buku dan template surat keterangan disimpan menggunakan Microsoft Word, sehingga pengolahan data dan pembuatan surat membutuhkan waktu yang lebih lama. Oleh karena itu, sistem baru diperlukan untuk membantu administrasi menjadi lebih efisien dan efektif. Penelitian ini akan membahas pengembangan

sistem berbasis android yang akan memudahkan pencatatan data penduduk dan membantu layanan membuat surat keterangan.

Salah satu cara untuk menyelesaikan masalah ini adalah dengan menggunakan teknologi seperti sistem informasi administrasi data kependudukan berbasis android. Teknologi ini dapat mempercepat proses pengolahan data kependudukan dan membuat proses pembuatan surat keterangan lebih efisien.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan hasil pengujian *Journal Publicuho*, ISSN 2621-1351 online dan ISSN 2685-0729 kertas, Volume 3 Number 2 (May–July, 2020), hlm. 233–246 membahas tentang implementasi sistem informasi administrasi kependudukan dalam pelayanan kartu tanda penduduk (KTP) di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Kendari. Teknik kualitatif dan kuantitatif digunakan untuk menganalisis data, sedangkan wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumen digunakan untuk pengumpulan data. Penelitian menunjukkan bahwa dalam hal komponen yang mempengaruhi pelaksanaan kebijakan seperti komunikasi, sumber daya, dan disposisi, semuanya berjalan dengan baik [2].

Menurut Burhanuddin Nur, dalam penelitiannya tentang bagaimana Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) dapat meningkatkan pelayanan publik di dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota Palopo, sistem informasi merupakan komponen penting dalam proses administrasi organisasi.

Masalah penelitian ini adalah bahwa karyawan tidak memiliki keahlian yang cukup untuk menggunakan perangkat komputer. Studi ini menyelidiki bagaimana Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SI AK) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palopo dapat meningkatkan layanan publik. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan kurangnya sumber daya manusia atau ketidakmampuan operator untuk menjalankan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SI AK) di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Palopo [3].

Pada penelitian Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Kelurahan Banaran berkembang pesat saat ini. Jurnal Manajemen, Teknik Informatika, dan Rekayasa Komputer Vol. 20, No. 2, Mei 2021, hlm. 249–260, ISSN: 2476-9843, disertifikasi oleh Kemenristekdikti, Decree No. 200/M/KPT/2020, DOI: 10.30812/matrik.v20i2.1056 □ 249. Situs Utama Jurnal Dalam instansi pemerintah yang dekat dengan masyarakat, lingkup kelurahan adalah salah satu penerapan pengurusan administrasi. Jika pelayanan administrasi dilakukan secara manual di kantor kelurahan, seringkali terjadi antrian dan pengelolaan data yang buruk oleh petugas. Akibatnya, sistem ini dibuat untuk membantu masyarakat mengajukan pelayanan administrasi dan mengawasi administrasi oleh petugas.

Pada penelitian, kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah Kecamatan. Saat ini, lurah memiliki otonomi daerah kelurahan sebagai perangkat desa kabupaten atau kota. Lurah, seorang pegawai negeri sipil, memimpin kelurahan. Desa setingkat dengan kelurahan. Kelurahan memiliki wewenang yang lebih terbatas daripada desa [4].

Menurut penelitian yang diterbitkan dalam Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI) pada Mei 2019, sistem informasi administrasi kependudukan adalah kumpulan tindakan organisasi yang, ketika dilaksanakan, memberikan informasi kepada mereka yang mengambil keputusan dan atau yang mengelola organisasi [5].

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

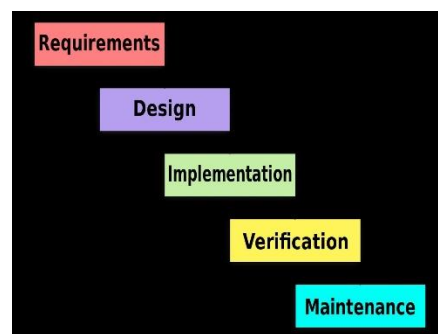
Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif akan digunakan. Menurut Sugiyono, pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang berlandaskan filsafat yang digunakan untuk meneliti hal-hal alami dengan peneliti berfungsi sebagai alat utama. Karena data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), di mana peneliti berfungsi sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data dilakukan

secara triangulasi (gabungan), dan analisis data bersifat induktif, dan temuan penelitian kualitatif menekankan signifikansi lebih daripada generalisasi. Penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih pada makna karena metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan bermakna. Makna adalah data yang sebenarnya, yang memiliki nilai di balik data yang tampak [6].

3.2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode Waterfall untuk perancangan sistem, yang merupakan salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang sistematis dan terstruktur. Metode ini terdiri dari berbagai tahapan yang harus dilalui, mulai dari analisis, perancangan, penulisan kode program, pengujian, dan implementasi [7].

metode *waterfall* dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Metode *Waterfall*

1. Analisis, Pada tahap ini, analisis kebutuhan sistem dilakukan. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui penelitian atau studi pustaka. Analisis sistem akan mengumpulkan informasi sebanyak mungkin untuk membuat gambaran sistem yang mampu melakukan apa yang dibutuhkan pengguna.
2. Desain, di mana pemikiran dan perencanaan sistem untuk menyelesaikan masalah dilakukan dengan menggunakan bahasa model Unified (UML). Pada perancangan UML menggunakan *class diagram* sebagai desain *Entity Relationship Diagram* (ERD) dengan alat bantu pemodelan sistem berupa draw.io/flowchart. Sedangkan untuk desain tampilan aplikasi menggunakan Figma.
3. Penulisan Kode Program, Tahap ini akan dimaksimalkan, yang merupakan fase nyata dalam menjalankan sistem atau penggunaan komputer. Setelah itu, pengujian akan dilakukan pada sistem yang telah dibangun. Tujuan pemeriksaan adalah untuk menemukan kesalahan pada aplikasi yang telah dibuat dan kemudian dapat diperbaiki secara instan.
4. Pengujian, di mana sistem yang baru dibangun diuji untuk mengetahui kelemahannya.

Kemudian, aplikasi dievaluasi dan diperbaiki untuk memenuhi spesifikasi.

5. Implementasi atau *maintenance*, Perangkat lunak yang sudah diinstal pasti akan mengalami perubahan. Ini bisa terjadi karena kesalahan yang dibuat untuk menyesuaikan sistem dengan lingkungan baru atau karena pembaruan fitur untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

3.3. Uji Validitas

Pengujian validitas data digunakan untuk menguji validitas dari instrument yang akan digunakan dalam penelitian, pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir setelah dikurangi dengan item yang diuji. Perhitungan validitas data ini diolah dengan program SPSS [8].

Berikut ini adalah kriteria yang digunakan untuk menentukan tingkat validitas:

- a. Pertanyaan dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.
- b. Pernyataan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Selain itu penentuan kriteria seperti dibawah ini:

- a. Pertanyaan tidak valid jika taraf signifikansi lebih besar dari 0,05.
- b. 2) Pertanyaan valid jika taraf signifikansi kurang dari 0,05.

Untuk menguji validitas dan reliabilitas, peneliti menggunakan program SPSS Versi 22 untuk Windows.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN BERBASIS ANDROID									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Σ
1	5	5	5	5	3	3	3	3	5	37
2	4	4	4	2	4	3	3	3	5	32
3	5	5	5	5	3	3	3	3	5	37
4	3	3	3	3	3	3	2	4	5	29
5	4	4	4	5	3	3	3	3	4	33
6	5	5	5	5	4	4	4	3	5	40
7	4	5	5	5	3	3	2	2	4	33
8	3	3	3	5	3	3	3	2	5	30
9	3	3	3	3	3	3	2	2	3	25
10	3	3	3	3	3	3	2	2	5	27
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
12	5	5	5	4	3	3	2	2	5	34
13	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
14	4	4	4	4	3	3	3	2	3	30
15	4	4	4	4	3	3	2	3	3	30
16	4	4	4	4	3	3	3	1	5	31
17	5	5	5	5	3	3	3	2	5	36
18	5	5	5	5	2	2	3	3	5	35
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
20	3	3	3	3	3	3	3	3	5	29
21	5	5	5	5	3	3	2	2	5	35
22	5	5	5	5	3	3	3	5	5	39

No	SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN BERBASIS ANDROID									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Σ
23	5	5	5	5	2	2	3	3	5	35
24	5	5	5	5	4	2	2	2	5	35
25	5	5	5	5	3	3	3	2	4	35
26	5	5	5	5	3	3	3	1	5	35
27	5	5	5	5	5	2	2	2	4	35
28	4	4	4	5	2	2	2	4	4	31
29	4	4	4	4	2	2	3	4	4	31
30	2	4	4	4	3	3	2	2	2	26
31	5	5	5	5	3	3	2	2	5	35
32	2	4	4	2	3	3	2	2	2	24
33	4	4	4	5	4	3	2	2	4	32
34	5	5	5	5	5	4	2	2	5	38
35	4	5	5	5	2	3	3	3	4	34
36	4	3	3	4	3	4	4	3	4	32
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
40	4	5	5	5	5	5	5	5	4	43
41	3	5	5	3	5	3	3	5	3	35
42	3	5	5	3	5	3	3	5	3	35
43	3	5	5	3	5	3	3	5	3	35
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
50	4	3	3	4	3	4	4	3	4	32
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
56	4	3	3	3	3	3	4	3	4	30
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
58	2	4	4	4	4	4	4	4	2	32
59	2	4	4	2	4	2	2	4	2	26
60	4	4	4	5	4	5	5	4	4	39
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
62	4	5	5	5	5	5	5	5	4	43
63	4	3	3	4	3	4	4	3	4	32
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
67	4	5	5	5	5	5	5	5	4	43
68	3	5	5	3	5	3	3	5	3	35
69	3	5	5	3	5	3	3	5	3	35
70	3	5	5	3	5	3	3	5	3	35
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
78	4	3	3	4	3	4	4	3	4	32
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36

No	SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN BERBASIS ANDROID									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Σ
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
84	4	3	3	3	3	3	4	3	4	30
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
86	2	4	4	4	4	4	4	4	2	32
87	2	4	4	2	4	2	2	4	2	26
88	4	4	4	5	4	5	4	5	4	39
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
90	4	5	5	5	5	5	5	5	4	43
91	4	3	3	4	3	4	4	3	4	32
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
95	4	5	5	5	5	5	5	5	4	43
96	3	5	4	4	5	3	3	5	3	35
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
98	4	5	5	5	5	5	5	5	4	43
99	4	3	3	4	3	4	4	3	4	32
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27

Tidak ada item pernyataan yang tidak valid, menurut hasil pengolahan data sebelumnya. Ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi positif yang lebih besar daripada nilai batas dan nilai signifikansi yang kurang dari 0.05. Dengan demikian, pernyataan tersebut dianggap valid untuk uji reliabilitas.

3.4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah instrumen tersebut handal dan dapat digunakan untuk penelitian berikutnya. Instrumen yang reliable berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk penelitian berikutnya. Pengujian internal consistency menguji instrumen tersebut dengan memberikan hasil yang konsisten dalam kuesioner. Jika hasilnya tidak konsisten, instrumen tersebut tidak reliable. Untuk

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	9

Dari hasil uji reliabilitas, nilai cronbach alpha yang di peroleh sebesar 0,881. artinya kuisisioner yang

dibuat sudah reliabel atau memnuhi persyaratan karena nilai yang di dapat lebih besar dari nilai 0,600.

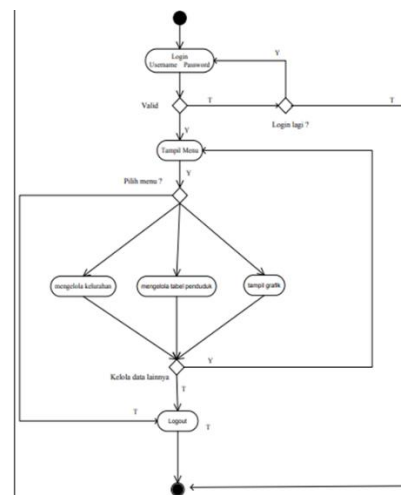
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Perancangan

Hasil penelitian ini dirancang dengan menggunakan diagram sistem bahasa model unified (UML). UML adalah bahasa yang telah menjadi standar industri untuk visualisasi, desain, dan dokumentasi sistem piranti lunak.

4.2. Activity Diagram

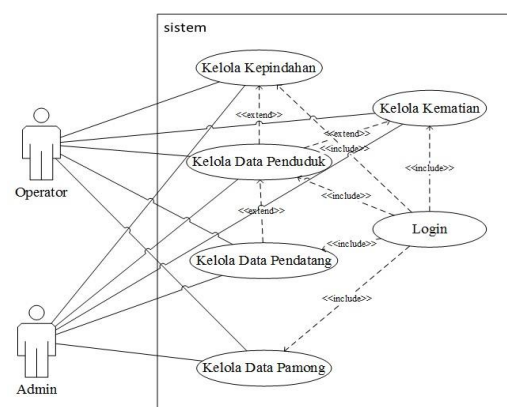
Aktivitas diagram menunjukkan aliran kerja Sistem Informasi Kepadatan Penduduk di setiap Kelurahan atau Desa di Kelurahan Munjul.



Gambar 2. Activity Diagram

4.3. Use Case Diagram

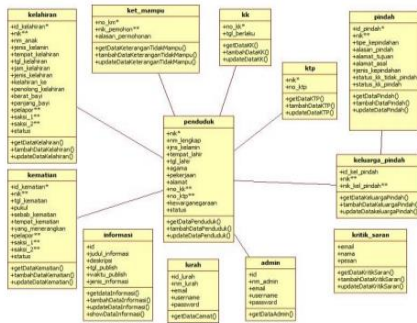
Use Case Diagram ini menggambarkan interaksi admin dan operator dalam mengelola data master.



Gambar 3. use case diagram.

4.4. Class Diagram

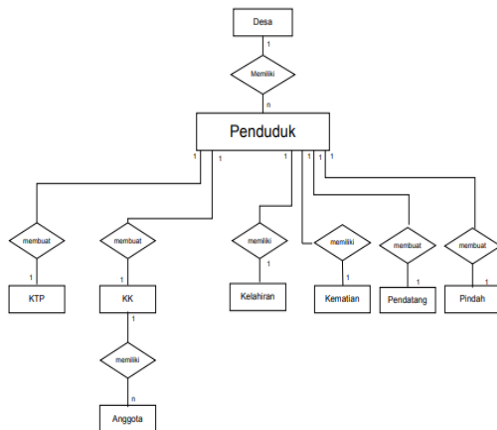
Hubungan antar tabel dalam database sistem informasi kependudukan Kelurahan Munjul digambarkan dalam diagram kelas berikut:



Gambar 4. Class Diagram

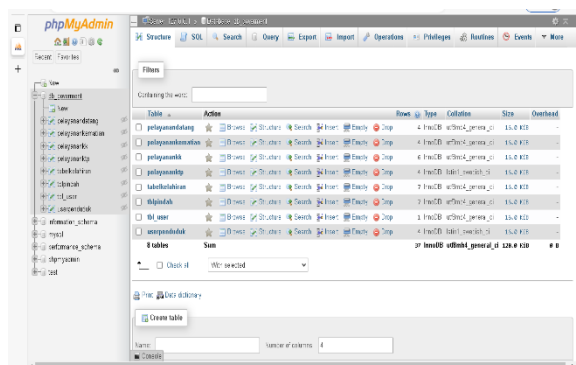
4.5. Entity Relationship Diagram Entity-Relationship

Model konseptual yang menggambarkan hubungan antara penyimpanan disebut diagram (ERD).



Gambar 5. *Entity Relationship Diagram Entity-Relationship.*

4.6. Tabel Category



Gambar 6. *Category*

Setelah proses perancangan dan implementasi selesai, peneliti melakukan berbagai langkah, seperti.

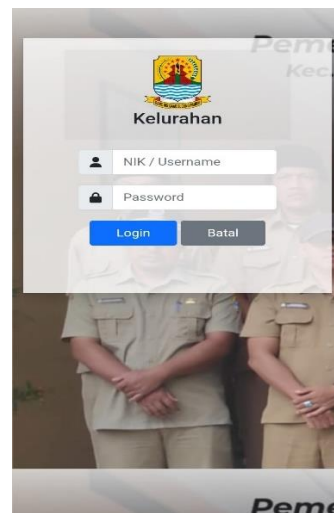
4.7. Implementasi

Implementasi adalah tahap berikutnya setelah proses perancangan aplikasi Kelurahan selesai. Tahap implementasi dalam pembangunan aplikasi sangat penting karena menentukan apakah aplikasi dapat

berfungsi dengan baik dan memenuhi kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, tahap ini memerlukan pengujian dan debugging menyeluruh. Berikut adalah hasil dari pengembangan aplikasi yang dibuat oleh kelurahan:

4.8. Halaman Login

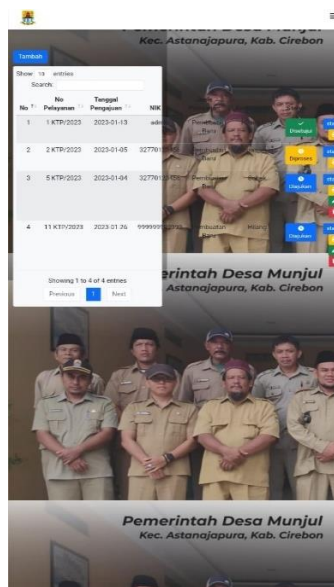
Pengguna dapat memasukkan username dan password yang telah mereka masukkan ke dalam aplikasi. Setelah selesai, mereka dapat mengklik tombol "Login" untuk masuk ke aplikasi. Jika username dan password yang mereka masukkan sesuai dengan yang mereka masukkan sebelumnya, mereka akan dapat masuk ke aplikasi dan mengakses semua fitur yang tersedia.



Gambar 7. Halaman Login

4.9. KTP

Penduduk Kelurahan Munjul menggunakan KTP untuk melihat dan mengajukan permohonan KTP, seperti yang ditunjukkan pada gambar 8.



Gambar 8. Pelayanan Permohonan KTP

4.10. KK

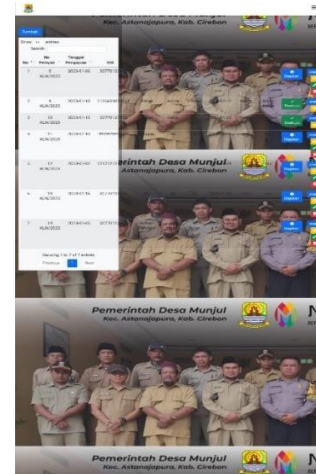
Penduduk Kelurahan Munjul menggunakan KK untuk melihat dan mengajukan permohonan KK, seperti yang ditunjukkan pada gambar 9.



Gambar 9. Pelayanan Permohonan KK

4.11. Kelahiran

Penduduk Kelurahan Munjul menggunakan layanan kelahiran untuk melihat dan mengajukan permohonan kelahiran, seperti yang ditunjukkan pada gambar 10



Gambar 10. Pelayanan Permohonan Kelahiran

4.12. Pengujian

Setelah perancangan dan pembangunan aplikasi berbasis android selesai dibuat, tahap selanjutnya adalah pengujian aplikasi menggunakan metode *BlackBox* yang sudah dibahas sebelumnya. Untuk melakukan pengujian menggunakan metode *BlackBox*, dapat dilakukan pembuatan daftar uji (*test case*) yang mencakup input yang akan diberikan ke sistem atau aplikasi, serta output yang diharapkan setelah input diberikan. Kemudian, daftar uji tersebut dapat diuji satu per satu menggunakan sistem atau aplikasi yang telah dibuat, dan hasil uji dicatat. Berikut merupakan tabel daftar uji beserta hasil dari output yang diharapkan:

Table 3. Pengujian Metode *BlackBox*

No.	Deskripsi Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Keterangan
1.	Login Admin	Sistem akan menerima akses login berdasarkan NIK/Username dan password yang terdaftar.	Aplikasi menerima akses login dan diarahkan ke menu.	Sesuai
2.	Halaman menu utama pengajuan data penduduk	Sistem akan menampilkan data penduduk	Sistem menampilkan data penduduk	Sesuai
3.	Menambah, mengedit dan menghapus data penduduk	Sistem akan menampilkan pemberitahuan "Tambah/Edit/Hapus Berhasil".	Sistem menampilkan pemberitahuan "Tambah/Edit/Hapus Berhasil".	Sesuai
4.	Halaman KTP	Sistem akan menampilkan data KTP	Sistem menampilkan data KTP	Sesuai
5.	Menambah, mengedit dan menghapus data penduduk	Sistem akan menampilkan pemberitahuan "Tambah/Edit/Hapus Berhasil".	Sistem menampilkan pemberitahuan "Tambah/Edit/Hapus Berhasil".	Sesuai
6.	Halaman KK	Sistem akan menampilkan data KK	Sistem menampilkan data KK	Sesuai
7.	Menambah, mengedit dan menghapus data penduduk	Sistem akan menampilkan pemberitahuan "Tambah/Edit/Hapus Berhasil".	Sistem menampilkan pemberitahuan "Tambah/Edit /hapus Berhasil".	Sesuai
8.	Halaman Kelahiran	Sistem akan menampilkan data kelahiran	Sistem menampilkan data kelahiran	Sesuai
9.	Menambah, mengedit dan menghapus data kelahiran.	Sistem akan menampilkan pemberitahuan "Tambah/Edit/Hapus Berhasil".	Berhasil menampilkan pemberitahuan "Tambah/Edit/Hapus Berhasil".	Sesuai
10.	Halaman kematian	Sistem akan menampilkan data kematian	Sistem menampilkan data kematian	Sesuai
11.	Menambah, mengedit dan menghapus data kematian	Sistem akan menampilkan pemberitahuan "Tambah/Edit/Hapus Berhasil".	Berhasil menampilkan pemberitahuan "Tambah/Edit/Hapus Berhasil".	Sesuai

No.	Deskripsi Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Keterangan
12.	Halaman pindah	Sistem akan menampilkan data pindah	Sistem menampilkan data pindah	Sesuai
13.	Menambah, mengedit dan menghapus data pindah	Sistem akan menampilkan pemberitahuan “Tambah/Edit/Hapus Berhasil”.	Berhasil menampilkan pemberitahuan “Tambah/Edit/Hapus Berhasil”.	Sesuai
14.	Halaman datang	Sistem akan menampilkan data datang	Sistem menampilkan data datang	Sesuai
15.	Logout	Logout	Terlogout dan mengarahkan ke tampilan login.	Sesuai

4.2 Pembahasan

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini; metode pengumpulan datanya adalah kuesioner, yang merupakan jenis penelitian yang dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan terperinci. Penelitian ini berfokus pada menyajikan data dan informasi yang diperoleh dengan menggunakan angka, tabel, dan bagandengan menggunakan tes validitas perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya. Menurut perbandingan, uji validitas menghasilkan nilai yang valid karena Rhitung lebih besar dari Rtabel. Selain itu, uji reliabilitas dari 9 pertanyaan menghasilkan nilai 0,881, yang menunjukkan bahwa konstruksi pernyataan berdasarkan skor memiliki reliabilitas yang tinggi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Tujuan dari aplikasi sistem informasi kependudukan berbasis Android adalah untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi pendataan penduduk serta meningkatkan produktivitas pegawai di Kantor Kelurahan Munjul yang ada di Kabupaten Cirebon dan masyarakat umumnya. Dengan sistem informasi kependudukan yang baik, data yang dihasilkan akurat dan memerlukan waktu yang relatif singkat. Dengan aplikasi ini, database dapat diatur dengan baik. Berdasarkan hasil pengujian black box, di mana setiap subjek menerima 15 poin, dapat disimpulkan bahwa kelurahan Munjul meningkatkan efisiensi dalam menyimpan berbagai surat di kantornya.

Kelurahan diharapkan dapat memberikan informasi secara langsung kepada masyarakat tentang prosedur dan tata cara penggunaan Aplikasi Android. Ini dilakukan untuk meningkatkan kemudahan dan kelancaran pelayanan serta menciptakan sistem yang lebih adil, transparan, dan terbuka, terutama berkaitan dengan persyaratan, biaya atau biaya, dan kepastian waktu pelayanan. Peneliti berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tambahan tentang masalah yang sama untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam. Hasil-hasil ini diharapkan dapat digunakan sebagai

bahan masukan bagi masyarakat dan pemerintah sebagai pelayan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. V. Al Hasri and E. Sudarmilah, “Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Website Kelurahan Banaran,” *MATRIK J. Manajemen, Tek. Inform. dan Rekayasa Komput.*, vol. 20, no. 2, pp. 249–260, 2021, doi: 10.30812/matrik.v20i2.1056.
- [2] L. Tarifu, “Implementasi sistem informasi administrasi kependudukan dalam pelayanan kartu tanda penduduk pada dinas kependudukan dan catatan sipil kota kendari,” vol. 3, no. 2, pp. 233–246, 2020, doi: 10.35817/jpu.v3i2.12511.
- [3] B. Nur *et al.*, “MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK PADA DINAS KEPENDUDUKAN,” pp. 38–44.
- [4] Dedi, M. Iqbal, and W. Fahroji, “Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Web di Kelurahan Sangiang Jaya,” *Semin. Nas. APTIKOM 2019*, pp. 306–313, 2019.
- [5] J. Asmara, “Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala),” no. 2, 2019.
- [6] B. A. A. Sibagariang, “Tinjauan Yuridis Pendistribusian Beras Miskin (RASKIN) Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1996 Tentang Pangan FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN,” 2018.
- [7] S. Supiyandi, M. Zen, C. Rizal, and M. Eka, “Perancangan Sistem Informasi Desa Tomuan Holbung Menggunakan Metode Waterfall,” *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 9, no. 2, p. 274, 2022, doi: 10.30865/jurikom.v9i2.3986.
- [8] I. Novikasari, “Uji Validitas Instrumen,” *Semin. Nas. Ris. Inov. 2017*, vol. 1, no. 1, pp. 530–535, 2017, [Online]. Available: <https://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/senari/article/download/1075/799>